

banyak sekali kader-kader partai yang kualitasnya di bawah standartisasi akan tetapi bisa menduduki jabatan strategis.

Ternyata demokrasi itu tidak mensejahterakan rakyat, tidak membuat masyarakat terdidik, justru sistem demokrasi itu disalahgunakan atau dicercai oleh oknum atau masyarakat yang undemokratik. Maksudnya, sistem demokrasi sebenarnya sudah benar, akan tetapi ketika sistem demokrasi diterapkan kepada orang yang belum paham tentang apa itu hakikat demokrasi maka demokrasi tersebut berarti demokrasi lipstik, artinya demokrasi yang hanya dibibir saja akan tetapi implementasinya masih kerajaan atau otokrasi. Sehingga yang disalahkan bukan sistemnya, tetapi orangnya yang harus ditingkatkan pemahamannya tentang demokrasi.

Pola rekrutmen yang berjalan melalui mekanisme demokrasi, meskipun keluarga Bupati yang menjabat atau mengisi legislatif akan berjalan demokratis dan memiliki kinerja yang baik.

Pada pemilu legislatif 2014, kabupaten Lamongan dikejutkan dengan lolosnya lima keluarga Bupati Fadeli ke dalam kursi DPRD Lamongan. Mereka terdiri dari dua anak kandung Bupati Fadeli yakni Debby Kurniawan dan Bety Nurfa Puspita. Kemudian menantu dari Bupati Fadeli yakni Retno Wardhani. Selanjutnya Nahdliyah Kartika Agustin dan Noor Fatonah yang mana merupakan keponakan dari Bupati Fadeli.

Dari rekapitulasi suara KPUD Lamongan diketahui sebanyak 50 calon anggota legislatif lolos sebagai anggota DPRD Lamongan. Mereka dari 9 partai politik di antaranya adalah PKB, PDIP, GOLKAR, Gerindra, Partai Demokrat,

pemilu legislatif 2014 berlangsung. Dengan pengalaman itulah sehingga beliau mengetahui proses-proses rekrutmen yang dilakukan oleh DPC Partai Demokrat sekaligus untuk mengetahui kinerja dari keluarga dekat Bupati Fadeli. Adapun alasan peneliti memilih Budi Margono sebagai informan dikarenakan beliau merupakan kader bagian sekretariat yang mana mengetahui tahapan rekrutmen Partai Demokrat, sekaligus yang memegang dokumen-dokumen penting Partai Demokrat. Peneliti memilih Budi Margono juga dikarenakan untuk mengetahui kualitas DPRD Kabupaten Lamongan yang masih berstatus keluarga dekat Bupati Fadeli.

Peneliti memilih Maruju adalah karena beliau merupakan salah satu Perangkat Desa. Dasar memilih beliau karena untuk membuktikan kebenaran yang terjadi di lapangan terkait *money politik* dan instruksi Camat-yang sebelumnya diinstruksi oleh Bupati Fadeli-agar memilih Partai Demokrat khususnya dari keluarga dekat Bupati Fadeli.

Sedangkan memilih Camat sebagai informan adalah selain beliau adalah tokoh masyarakat di dapil 5 juga birokrat yang dekat dengan Bupati Fadeli. Hal ini untuk mendapatkan data terkait kinerja Debby Kurniawan dan juga peran Bupati Fadeli terhadap terpilihnya keluarga dekatnya pada pemilu legislatif 2014.

Selain itu, peneliti juga memilih Nurul Huda dan Antok karena mereka adalah tokoh masyarakat di daerahnya. Nurul Huda mewakili dapil 4 sedangkan Antok dari dapil 1. Alasan memilih mereka karena untuk mendapatkan data terkait kinerja dari anggota DPRD yang mana masih

di tahun 2001-2011. Hasil kajian dalam penelitian ini memperlihatkan terdapat faktor-faktor yang mendukung terjadinya politik dinasti di Filipina pada pemilihan presiden tahun 2001-2011 yakni: kelas sosial/budaya patron/klien, politik klan, budaya politik parochial. Sistem sosial yang ada pada masyarakat sejak awal peradaban masyarakat Filipina, hingga masa kemerdekaan cenderung membentuk pola yang sama yakni: terbentuknya kelas sosial atau budaya patronklien/penguasa dan bawahan. Selain itu, budaya parokial yang masih ada dalam masyarakat Filipina yang cenderung apatis terhadap kehidupan politiknya, sehingga sangat mudah untuk dimobilisasi oleh penguasa. Keberadaan ketiga faktor diatas didukung oleh situasi dan kondisi ekonomi masyarakat Filipina yang sebagian besar berada di bawah garis kemiskinan. Kondisi-kondisi sosial inilah yang telah berkontribusi bagi keberlangsungan politik dinasti dalam pemilihan pemimpin khususnya pemilihan presiden di Filipina.

Kedua, Skripsi yang berjudul *Proses Rekrutmen Calon Anggota DPRD Provinsi Banten Periode 2009-2014 Studi Kasus Partai Keadilan Sejahtera dan Partai Demokrat* karya Ihyauddin (Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, 2012).¹⁶ Skripsi ini menjelaskan terkait perbedaan proses rekrutmen calon anggota DPRD yang dilakukan PKS dan Partai Demokrat. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan dalam proses rekrutmen calon anggota DPRD yang dilakukan oleh PKS dan Partai Demokrat. Akan tetapi secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan signifikan dari tipe-tipe rekrutmen yang digunakan kedua partai

¹⁶ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14864/1/10E00212.pdf> (Sabtu, 22 November 2014, 19.15)

